

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:2) strategi penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Strategi penelitian dengan rancangan kuantitatif selalu melibatkan pandangan post-positivisme.

Strategi yang digunakan adalah strategi asosiatif, yaitu strategi penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Stress Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Kompensasi (X3) terhadap *Turn Over* (Y) yang merupakan variabel terikat.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2013:55) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari

populasi. Menurut Suharsimi Arikanto (2010:112) Jika populasinya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya.

Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang sudah bekerja di PT. Sinar Totalindo Mandiri lebih dari satu tahun berjumlah 76. Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi yaitu jumlah karyawan sebanyak 76.

Berdasarkan jumlah populasi karyawan yang ada di PT. Sinar Totalindo Mandiri dapat disebutkan bahwa jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 76 responden.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang dapat berupa kuesioner, wawancara, dan juga dokumen. Data yang dimaksud yaitu diperoleh dengan cara berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam

2. Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara secara lisan langsung dengan sumber datanya, baik melalui tatap muka atau lewat telephone. Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti.

3. Dokumen

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrumen. Instrumen ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuisisioner kemudian dicatat/direkam, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Penelitian ini mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap penurunan atau peningkatan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat yaitu dengan skala likert. Data yang telah didapatkan diolah dengan skala likert.

**Table 3.1**

Skala likert untuk jawaban kuisisioner

No.	Pertanyaan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Sugiyono (2013)*

Sedangkan variabel-variabel yang diukur dijelaskan dalam beberapa indikator, ini akan dijadikan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah komentar. Untuk bisa menetapkan indikator-

indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukung. Penggunaan teori untuk menyusun instrument harus secermat dan seteliti mungkin agar diperoleh indikator yang valid. Indikator yang digunakan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**

Stress Kerja ( $X_1$ )

Variabel	Indikator	Sub Indicator	No. Item
<b>Stress Kerja (<math>X_1</math>)</b>  Putra (2013)	Standar Pekerjaan	Beban kerja yang berlebihan.	1
		Tertekan dalam pekerjaan.	2
	Supervisor	Tidak memiliki wewenang yang cukup dalam bekerja.	3
		Kualitas superviser tidak memotivasi.	4
	Kondisi Pekerjaan	Kurang umpan balik.	5

**Tabel 3.3**

Kepuasan Kerja ( $X_2$ )

Variabel	Indikator	Sub Indicator	No. Item
<b>Kepuasan Kerja (<math>X_2</math>)</b>  Luthans (2010)	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan menarik dan menyenangkan.	1
		Pekerjaan memberikan status pekerjaan.	2
	Promosi	Waktu kenaikan jabatan karyawan tepat.	3
		Kebijakan kenaikan jabatan karyawan sudah baik.	4
	Supervisor	Berkomunikasi dengan baik dengan atasan.	5
		Atasan memberikan umpan balik.	6
	Rekan Kerja	Bekerja sama dengan baik.	7
		Memiliki hubungan kerja yang baik	8

**Tabel 3.4**Kompensasi ( $X_3$ )

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
<b>Kompensasi (<math>X_3</math>)</b>	Gaji	Puas dengan yang telah diberikan oleh perusahaan.	1
		Bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab.	2
	Insentif	Perusahaan memberikan insentif atau bonus.	3
		Bonus dari perusahaan sudah sesuai.	4
Hasibuan (2010)	Tunjangan	Puas mendapatkan tunjangan.	5
		Jaminan kecelakaan yang di terima sesuai.	6

**Tabel 3.5**

Turnover (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
<b>Turn Over (Y)</b>	Absensi yang meningkat	Sering tidak masuk kerja.	1
		Berpikir meninggalkan perusahaan.	2
	Malas Bekerja	Sering Datang Terlambat.	3
		Sering malas dalam bekerja.	4
Mobley et al dan Tika et al (2016)	Pencarian Alternatif Pekerjaan	Melihat peluang lebih baik di perusahaan lain.	5
		Mencari informasi mengenai lowongan ditempat lain.	6
		Tidak memiliki masa depan baik di perusahaan sekarang.	7

### 3.4.1 Pengujian Instrumen

Agar Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yang perlu dilakukan adalah dengan menyebar instrumen pada responden.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016 : 177) digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu instrumen penelitian. Kuesioner atau instrumen penelitian dikatakan valid untuk penelitian ini jika memiliki nilai validitas sebesar 0,30 (rkritis) atau lebih, sehingga faktor tersebut merupakan kontruksi yang baik, dan sebaliknya, jika nilai validitas lebih kecil dari 0,30 instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

rhitung = Koefisien validitas butir pernyataan yang di cari

N = Banyaknya Variabel

X = Skor item X

Y = Total item Y

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yaitu ketetapan hasil penelitian apabila hasil penelitian

diulang dua kali atau lebih (Martono, 2014 : 217). Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program *SPSS For Windows versi 22.0*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0.60.

### **3.5 Metode Analisa Data**

#### **351 Metode Pengolahan Data**

Data yang terkumpul dari hasil survei akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden dan ditabulasi. Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan, menggunakan *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) agar hasil perhitungan dapat cepat diperoleh.

#### **352 Metoda Penyajian Data**

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

#### **353 Analisis Statistik Data**

Analisis statistik data yang dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yaitu dari hasil survei melalui kuesioner, yang akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, menyiapkan data setiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial.

### 354 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin koefisien determinasi mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (Independent) terhadap variabel terkait (dependent) secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

1. Pengaruh determinasi parsial  $X_1$  Terhadap  $Y$  ( $X_2$  dan  $X_3$  Konstan)  
 $KD_{1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\%$  .....
2. Pengaruh determinasi parsial  $X_2$  Terhadap  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_3$  Konstan)  
 $KD_{2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\%$  .....
3. Pengaruh determinasi parsial  $X_3$  Terhadap  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_2$  Konstan)  
 $KD_{3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\%$  .....
4. Pengaruh determinasi parsial  $X_1, X_2, X_3$  Terhadap  $Y$   
 $KD_{1.23} = r_{Y1.23} \times 100\%$  .....

### 355 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### Pengujian Parsial

a. Stress Kerja (X1) terhadap *turnover* (Y)

$H_o : \rho_{y1.23} = 0$  (tidak terdapat pengaruh stress kerja terhadap *turnover*)

$H_a : \rho_{y1.23} \neq 0$  (terdapat pengaruh stress kerja terhadap *turnover*)

b. Kepuasan Kerja (X2) terhadap *turnover* (Y)

$H_o : \rho_{y2.13} = 0$  (tidak terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *turnover*)

$H_a : \rho_{y2.13} \neq 0$  (terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *turnover*)

c. Kompensasi (X3) terhadap *turnover* (Y)

$H_o : \rho_{y3.12} = 0$  (tidak terdapat pengaruh Kompensasi terhadap *turnover*)

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$  (terdapat pengaruh Kompensasi terhadap *turnover*)

Untuk membuat kesimpulan, nilai *signifikan* dibandingkan dengan taraf nyata  $\alpha$  ( 5% = 0,05 ) dengan kriteria :

$H_o$  ditolak, jika *signifikan*  $< \alpha$ , dan  $H_a$  diterima

$H_o$  diterima, jika *signifikan*  $\geq \alpha$ , dan  $H_a$  ditolak